# PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS AUTOBIOGRAFI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*

Dita Yuliyanda
SMK Nurul Islam Cianjur
dyuliyanda@yahoo.com

Abstract

*This article will describe learning to write auotobiografi text using Contextual Teaching and Learning approach. The method used in the research, namely the experiment with the design of One-Group Pretest-Postest. Technique of collecting data in the form of test, observation, and questionnaire. The population in the study of students of class XI SMK Nurul Islam Cianjur, with a sample of 22 students. From the results of the study known the average value of the initial test 60.45 and the average value of the final test 80.91. The result of calculation with t-test known value that is 11,41 and value for t.s 0,05 value t = 1,72 and for t.s 0,01 value t = 2.51. Thus, there is a significant difference between students' ability in learning to write autobiographic text before and after using Contextual Teaching and Learning approach. The difference seen in the final test results is higher than the initial test results. The use of Contextual Teaching and Learning approach also get positive response for students, this can be proved by the percentage of student answers for positive response is greater than negative response, that is 30% of students who choose strongly agree (SS)> 4% of students who choose strongly disagree (STS).*

**Keywords**: autobiographic text, contextual

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi manusia di dalam lingkungan masyarakat. "Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri" (Alwi, 2005: 88).

Keterampilan berbahasa merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan secara sadar, artinya yang harus dikendalikan oleh akal dan perasaan, sehingga dalam pengungkapan atau penyampaiannya diperlukan pemikiran yang logis. keterampilan berbahasa erat kaitannya dengan kemampuan berpikir. Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan latihan. Manusia akan mampu berbahasa dengan mengalami beberapa tahapan dalam memperoleh keterampilan berbahasa yang diawali dari tahap yang sederhana sampai kepada tahap yang lebih kompleks. Tahapan tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Kegiatan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dimilki oleh pemakai bahasa. Akan tetapi, hal tersebut tidak mudah terjadi begitu saja, sebab kemampuan menulis adalah kemampuan berbahasa yang memerlukan latihan secara khusus. Sekalipun seseorang berbakat dalam menulis, tetapi jika ia tidak melatih diri, keterampilannya tidak akan berkembang. "Meskipun begitu, kemampuan tersebut bukanlah semata-mata milik golongan yang berbakat menulis saja. Dengan latihan yang sungguh-sungguh kemampuan itu dapat dimilki siapa saja. Kemampuan menulis yang dimaksud di sini adalah menulis secara formal" (Akhaidah, 2003: 2).

Menulis sebagai keterampilan berbahasa dianggap sebagai sebuah bentuk keterampilan yang cukup sulit untuk dikuasai, khususnya dalam menulis teks autobiografi. "Autobiografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh dirinya sendiri. Dalam hal ini unsur subyektivitas pribadi pasti mewarnai, maka tidak akan soebyektif biografi yang ditulis oleh orang lain. Autobiografi hampir sama dengan catatan harian pribadi hanya lebih luas dan lengkap" (Toyidin, 2013: 299).

Kesulitan siswa dalam menulis teks autobiografi, bisa dibuktikan dengan kemampuan menulis yang cukup rendah di tingkat pelajar. Kemampuan menulis yang masih rendah ini ditemukan ketika melakukan observasi ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melalui guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas XI dan terdapat masalah di antaranya; (1) masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami teks autobiografi, (2) masih rendahnya siswa dalam menentukan topik autobiografi, (3) masih rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan peristiwa yang akan dituliskannya.

Artikel ini dimaksudkan untuk mendeskrisikan hasil pembelajaran menulis teks autobiografi dengan menggunakan pendekatan CTL Pendekatan CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka" (Sanjaya, 2011: 109).

Kelebihan pembelajaran *CTL* dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakana dan riil karena siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa nateri itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan (Hosnan, 2014: 278).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Alasan menggunakan metode tersebut karena penelitian ini mengujicobakan sebuah pendekatan CTL, untuk meningkatkan kemam--puan siswa dalam menulis teks autoboigrafi. Adapun jenis penelitian eksperimen yang dipilih yaitu, eksperimen *OneGroup Pretest-Postest*. Jenis penelitian eksperimen ini meneliti satu kelompok sampel untuk diberikan perlakuan tes awal dan tes akhir (Suryabrata, 2012: 102). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI AP 1 SMK Nurul Islam Cianjur yang berjumlah 22 dari 42 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017. Rumusan yang digunakan untuk menghitung efektifitas perlakuan adalah sebagai berikut.

$$\text{T hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari deviasi (d) antara tes awal dan tes akhir.

Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi.

N : banyaknya subjek

Df : atau db adalah N-1

Adapun langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian tersebut 1) menentukan sampel sebanyak satu kelas dengan menggunakan pengambilan random sampel, 2) mengadakan tes awal sebelum pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks autobiografi sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan CTL, 3) melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL dalam menulis teks autobiografi, 4) melakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa

dalam menulis teks autobiografi setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan CTL.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dan kemudian diolah. Setelah lembar kerja siswa disebar dan data terkumpul, selanjutnya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks autobiografi dilakukan proses pengolahan data. Pada pengolahan data, hasil tes siswa diberi skor sesuai dengan pedoman penskoran yang telah dibuat sebelumnya.

Langkah penelitian yang akan ditempuh untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut. Tahap persiapan, penelitian ini diawali dengan penyusunan persiapan penelitian berupa 1) menyiapkan buku-buku sumber yang mendukung terhadap variabel yang sedang diteliti, 2) mengajukan judul penelitian kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Suryakancana, 3) Setelah Surat Keputusan Judul Penelitian disahkan, proposal penelitian disusun dan diajukan untuk dikonsultasikan kepada pembimbing I dan pembimbing II, 3) mengurus perizinan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur dan Kepala SMK Nurul Islam, 4) Menentukan sampel penelitian dengan teknik *random sampling*.

Tahap pengumpulan data, 1) menanyakan kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis teks autobiografi kepada guru Bahasa Indonesia kelas tersebut, 2) menentukan strategi pembelajaran menulis teks persuasi autobiografi, 3) mengarahkan siswa untuk menulis teks autobiografi berdasarkan ciriciri teks autobiografi, 4) menilai tulisan teks autobiografi sesuai dengan aspek penilaian yang telah disusun sebelumnya, 5) membagikan angket yang berisi sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks autobiografi, 6) mempresentasikan setiap butir pernyataan dalam angket berdasarkan isian siswa, 7) mengkonversikan nilai menulis teks autobiografi rata-rata siswa ke dalam penghitungan rumus Uji-t untuk mendeskripsikan peningkatan signifikan antara tes awal dan tes akhir.

Tahap penyusunan laporan, setelah penelitian selesai dilaksanakan, diolah dan ditarik kesimpulannya, selanjutnya peneliti berkonsultasi kepada Pembimbing I dan Pembimbing II dalam mendeskripsikan hasil penelitian ke dalam bentuk laporan sesuai sistematika penyusunan karya ilmiah yang dikeluarkan FKIP UNSUR Cianjur. Setelah disahkan kedua pembimbing, skripsi digandakan. Selanjutnya peneliti mengajukan sidang skripsi.

## HASIL PENELITIAN

Pembelajaran dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Dari ketiga indikator yang dijadikan acuan dalam penelitian ini sudah tercapai. Indikator pertama mengenai perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini meliputi atas penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat berhubungan dengan materi pembelajaran menulis teks autobiografi dalam silabus. RPP yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran dibuat sebanyak dua kali pertemuan. Pencapaian indikator yang kedua yaitu proses pembelajaran, proses pembelajaran yang dimaksud terbagi atas tiga bagian yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 1) kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan mengkondisikan kelas, membaca doa bersama-sama, mengecek kehadiran siswa.

Selanjutnya, dalam kegiatan awal ini adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang akan dipelajari, dan menyampaikan indikator yang harus dicapai oleh siswa agar bersamasama mengetahui arah pembelajaran.

Kemudian, guru memberikan motivasi dengan mengingatkan siswa bahwa materi yang akan dipelajari sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, 2) kegiatan inti,

kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* seperti yang tercantum dalam RPP. Pertama guru menanyakan apa yang mereka ketahui tentang teks autobiografi. Kemudian siswa diberikan stimulus berupa pemberian materi mengenai pengertian teks autobiografi dan ciriciri teks utobiografi. Selain pemberian materi mengenai pengertian dan ciri-ciri, guru juga menerangkan materi tambahan lainnya, seperti petunjuk menulis teks autobiografi dan pedoman menulis teks autobiografi. Tetapi, yang lebih dititikberatkan yaitu mengenai pengertian dan ciri-ciri.

Pada saat diberikan materi, guru tidak memaparkan materi secara rinci atau tidak dalam bentuk ceramah, tetapi pada saat siswa diberikan materi, guru menanyakan terlebih dahulu mengenai materi yang akan dijelaskan, misalnya pada saat pemberian materi mengenai pengertian teks autobiografi, guru tidak langsung menjelaskan, melainkan menanyakan terlebih dahulu apa yang mereka ketahui mengenai teks autobiografi. Dalam tahap pemberian materi ini, guru mengharapkan siswa bisa mengungkapkan gagasan yang ada dalam pikiran mereka dan mengungkapkan apa yang mereka ketahui mengenai teks autobiografi.

Setelah beberapa siswa mengungkapkan idenya masingmasing, barulah guru memberikan materi dan meluruskan materi yang telah diungkapkan oleh siswa. Setelah membahas materi secara bersama-sama dan siswa telah paham mengenai materi tentang teks autobiografi, kemudian siswa diberikan contoh teks autobiografi, contoh yang diberikan kepada siswa yaitu mengenai teks autobiografi seseorang yang bernama Nurrahmah. Beberapa orang siswa diminta untuk membaca teks autobiografi tersebut perparagraf.

Kemudian siswa diberikan penjelasan mengenai contoh teks autobiografi tersebut. Setelah diberikan contoh, siswa diorganisasikan oleh guru untuk membentuk suatu kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 orang. Kemudian setiap kelompok tersebut diberikan tugas untuk membuat kerangka teks autobiografi berdasarkan pengertian dan ciri-ciri teks autobiografi.

Pada saat siswa sedang mengerjakan tugas, observer mengamati sikap siswa dengan mengisi lembar observasi yang terdiri dari aspek jujur, tanggung jawab, dan disiplin. Setelah mengerjakan tugas secara berkelompok, siswa diminta melakukan percobaan membuat teks autobiografi dirinya sendiri sesuai dengan ciri-ciri teks autobiografi secara individu.

Setelah itu, salah seorang siswa diminta untuk membacakan hasil teks autobiografi yang telah dibuatnya di depan kelas. Siswa yang lain mengomentari hasil teks autobiografi yang telah dibuat dan dibacakan oleh temannya di depan kelas, 3) kegiatan penutup, merupakan akhir dari sebuah pembelajaran. kegiatan penutup adalah kegiatan penarikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan, penguatan materi, dan refleksi.

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran digunakan lembar observasi siswa yang diisi oleh observer. Lembar observasi tersebut berisi penilaian sikap siswa terhadap pembelajaran menulis teks autobiografi dengan menggunakan pendekatan CTL

Analisis pembelajaran dilakukan dengan menganalisis hasil tes siswa dalam menulis teks autobiografi pada tes awal dan tes akhir.

Pada tes awal, rata-rata nilai siswa adalah 60,45 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada tes awal adalah 79 dengan kategori baik dan nilai tekecil adalah 39 dengan kategori kurang. Kategori nilai tertinggi dan terkecil dilihat dari interval nilai.

Selanjutnya, hasil belajar siswa pada tes akhir nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 92 dengan kategori baik sekali dan nilai terkecil adalah 67 dengan kategori

cukup. Rata-rata nilai keseluruhan siswa adalah 80,91.

Berdasarkan data tersebut, terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara nilai tes awal (tanpa pendekatan) dan tes akhir (dengan pendekatan). Nilai rata-rata tes akhir yaitu 80,91, termasuk pada kategori baik karena berada pada interval 76%-85%, lebih besar dibandingkan nilai rata-rata tes awal yaitu 60,41. Data hasil tes awal dan tes akhir selanjutnya akan dihitung perbedaannya untuk melihat perbandingan hasil yang dicapai.

Dari perhitungan menggunakan rumus Uji-t diketahui harga $t_{hitung}$ yaitu 11,41. Harga $t_{hitung}$ selanjutnya dikonsultasikan dengan harga $t_{tabel}$ (terlampir). Harga $t_{hitung}$ tersebut selanjutnya dikonsultasikan pada nilai $t_{tabel}$ untuk drajat kebebasan (d.b) yaitu 22-1 yaitu untuk t.s 0,05 nilai t= 1,72 dan untuk t.s 0,01 nilai t= 2,51. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}$ lebih besar daripada $t_{tabel}$ baik untuk taraf signifikan 0,05 maupun taraf signifikan 0,01.

Dari hasil analisis tersebut dapat dibuktikan bahwa pendekatan CTL efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks autobiografi.

Selain nilai keterampilan menulis teks autobiografi, skala sikap siswa terhadap pembelajaran menulis teks autobiografi dengan menggunakan pendekatan CTL pun menunjukkan respon positif. Hal ini dapat dibuktikan dengan presentase jawaban siswa untuk respon positif terhadap pembelajaran menulis teks autobiografi dengan menggunakan pendekatan CTL lebih besar dibanding respon negatif, yaitu 30% untuk siswa yang memilih sangat setuju (SS) > 4% untuk siswa yang memilih sangat tidak setuju (TS).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa pembelajaran menulis teks autobiografi dengan menggunakan pendekatan *CTL* dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan kata lain pendekatan *CTL* efektif dalam pembelajaran menulis teks autobiografi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai tes awal dan tes akhir. Nilai tes akhir yaitu nilai yang diperoleh dari pembelajaran menulis teks autobiografi dengan menggunakan pendekatan *CTL* lebih besar daripada nilai hasil tes awal, yaitu nilai yang diperoleh dari pembelajaran menulis teks autobiografi tanpa menggunakan pendekatan (nilai rata-rata postes 80.91 > nilai ratarata prates 60,45. Hal tersebut juga dapat dibuktikan dari hasil perhitugan menggunakan rumus Uji-t tes awal dan tes akhir menunjukkan bahwa $t_{hitung}$ lebih besar daripada nilai $t_{tabel}$ baik untuk taraf signifikan 0,05 maupun taraf signifikan 0,01. Nilai $t_{hitung}$ sebesar 11,41, sedangkan nilai$t_{tabel}$ pada (d.b) N-1 atau 22-1 = 21 untuk t.s 0,05 yaitu 1,72 dan untuk t.s 0,01 yaitu 2,51.

Oleh karena itu, disarankan khususnya bagi guru bahasa Indonesia untuk mencoba menerapkan pendekatan *CTL* sehingga siswa bisa meningkatkan kemampuannya dalam menulis teks autobiografi, umumnya untuk seluruh materi bahasa Indonesia. Serta guru diharapkan untuk mencoba pendekatan pembelajaran yang lainnya, supaya siswa tidak merasa jenuh terhadap proses belajar mengajar yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akhadiah, Sabarti. dkk. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Cet. 13. Jakarta: Erlangga.

Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Ed. 3. Jakarta: Balai Pustaka.

Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sanjaya, Wina. 2011. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan*. Cet. 3. Jakarta: Prenadamedia Group.

Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Cet. 23. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Toyidin. 2013. *Sastra Indonesia Puisi Prosa Drama*. Subang: CV. Pustaka Bintang.